

# PENGARUH PEMANFAATAN *ELECTRONIC GOVERNMENT* TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH MADRASAH ALIYAH NEGERI ENREKANG KABUPATEN ENREKANG

Rasmawati<sup>1\*</sup>, Muh. Isa Ansyari<sup>2</sup>, Hafiz Elfiansya Parawu<sup>3</sup>

1. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
2. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
3. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

## Abstract

*The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the use of electronic government on teacher discipline in Enrekang State Madrasah Aliyah School, Enrekang Regency. This study used the method. Data collection techniques using a questionnaire in the form of a checklist and documentation. The data were analyzed using descriptive statistics with a simple linear regression formula. The data was explained in the form of tables, frequency and narrative of the processed data with the help of SPSS. The results showed that there was an effect of the use of electronic government on teacher discipline at the Enrekang Enrekang District Madrasah Aliyah which was very significant, namely the effect of efficiency (X1) on teacher discipline (Y) of 0.012 or 1.2%, Effect of effectiveness (X2) on discipline teacher (Y) was 0.073 or 7.3%, The effect of transparency (X3) on teacher discipline (Y) was 0.076 or 7.6%, the effect of accountability (X4) on teacher discipline (Y) was 0.161 or 16.1% which showed that the use of electronic government affects teacher discipline and the rest was influenced by other variables that had not been examined in this study. Therefore, the hypothesis in the study was accepted because it was supported by a significance value.*

**Keywords:** *e-government, discipline, madrasah, teacher*

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan elektronik government terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian dikumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) dalam bentuk cheklist dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan rumus regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan elektronik government terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang Kabupaten Enrekang yang sangat signifikan yaitu pengaruh efisiensi (X<sub>1</sub>) terhadap kedisiplinan guru (Y) sebesar 0,012 atau 1,2%, Pengaruh efektivitas (X<sub>2</sub>) terhadap kedisiplinan guru (Y) sebesar 0,073 atau 7,3%, Pengaruh transparansi (X<sub>3</sub>) terhadap kedisiplinan guru (Y) sebesar 0,076 atau 7,6%, Pengaruh akuntabilitas (X<sub>4</sub>) terhadap kedisiplinan guru (Y) sebesar 0,161 atau 16,1% yang menunjukkan bahwa pemanfaatan elektronik government mempengaruhi kedisiplinan guru dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian diterima karena didukung oleh nilai signifikansi.

**Kata kunci:** *e-government, disiplin, guru, madrasah*

---

\* rasmawati@gmail.com

## PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini yang semakin maju akan berdampak pula pada kemajuan teknologi, maka dalam perkembangan organisasi atau instansi diharapkan mampu beradaptasi pada kemajuan teknologi. Semakin majunya teknologi ini mengakibatkan terjadinya perubahan dari sistem yang manual ke elektronik. Dalam kemajuan teknologi terdapat perangkat komputer yang terdiri dari perangkat keras yaitu mesin komputer dan perangkat lunak yaitu program yang mengelolanya. Penggabungan antara teknologi komputer dengan teknologi telekomunikasi menghasilkan sistem jaringan komputer. Oleh karena itu dari pengaruh teknologi komputer, maka teknologi komunikasi mulai bergerak ke arah teknologi digital.

Sistem pemerintahan berbasis teknologi (*e-government*) telah di perkenalkan di Indonesia sejak tahun 2001, melalui Instruksi Presiden No. 6 tahun 2001 tentang Telematika (Telekomunikasi, Media dan Informasi) yang mengeluarkan peraturan kepada seluruh aparatur negara agar menggunakan teknologi telematika untuk mewujudkan *good governance* dan agar berjalannya proses demokrasi di Indonesia. Selanjutnya kembali lahir Instruksi Presiden RI No. 3 Tahun 2003

yang berkaitan dengan Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-government* merupakan bukti keseriusan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui *electronic government* itu sendiri.

Peraturan pemerintah No. 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Kopers dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bersatu padu dan kompak, kuat, disiplin, memiliki kesetiakawanan tinggi dan tanggap, memilih kepekaan dan sadar atas tanggung jawabnya sebagai aparatur negara sekaligus abdi negara. Di Indonesia pada sistem pemerintahan, sekretaris daerah dalam kedudukannya sebagai pembinaan ASN yang dapat mengatur kinerja pegawai terutama yang berkaitan dengan kedisiplinan pegawai.

Peningkatan efektivitas dan kinerja pegawai dilakukan dalam mewujudkan terciptanya pemerintah yang baik dan kearah yang profesionalisme, maka perluh adanya penyatuan pandangan bagi para pegawai pemerintahan sehingga dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan tugas. Selain itu juga salah satu untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja pegawai yaitu pendisiplinan pegawai. Pendisiplinan adalah usaha untuk menanamkan nilai atau paksaan terhadap

pegawai agar menaati sebuah peraturan. Menurut Siswanto dalam Yuwelsoni (2016), disiplin pegawai adalah sikap menghargai, menghormati, taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku, baik aturan tertulis maupun tidak tertulis sehingga mampu menjalankannya, serta tidak mengelak untuk dapat menerima sanksi-sanksinya apabila melakukan pelanggaran tugas dan wewenang yang telah diberikan.

Menurut Fith dalam Irhandayaningsih (2016) menyatakan bahwa “sikap disiplin yang baik merupakan salah satu bentuk profesionalisme dalam bekerja karena perilaku disiplin tertentu akan menghasilkan pencegahan atau menghindari dari kesalahan, namun disiplin juga memainkan peran penting dalam kehidupan ini untuk menentukan perilaku yang tepat”. Sedangkan Aparatur Sipil Negara yaitu kesanggupan Aparatur Sipil Negara untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan akan menerima sanksi/hukuman apabila melanggar dan tidak mentaati. (Adelia, 2016).

*E-government* dalam administrasi pemerintahan yaitu penggunaan teknologi, informasi serta telekomunikasi secara efisien dan

efektif, serta transparan dalam memberikan pelayanan sehingga dapat memuaskan masyarakat. Agar pemberian pelayanan dapat memuaskan masyarakat, tentu harus memberikan kinerja terbaik, efisien dan efektif dalam bekerja. Aparatur Sipil Negara agar memberikan kinerja yang efektif dan efisien harus memperhatikan kedisiplinan dalam bekerja, karena bagaimana pun kedisiplinan harus diperhatikan dalam instansi pemerintah. Untuk membuat kedisiplinan agar aparatur negara makin baik, *e-government* membuat program berupa absensi sidik jari (*Finger Print*). Hal ini akan membuat pegawai semakin disiplin dalam bekerja dan datang ke kantor sesuai peraturan yang berlaku. Salah satu yang menjadi hal penting yang harus diperhatikan dalam penegakkan kedisiplinan adalah tentang kehadiran pegawai (absensi). Absensi yaitu salah satu faktor penting untuk mengetahui sejauh mana karyawan disiplin dalam menjalankan tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya, dengan cara hadir dalam suatu kegiatan baik organisasi maupun umum. Sehingga dengan adanya *finger print* ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam pendisiplinan pegawai. Penggunaan absensi elektronik *finger print* dituangkan dalam Peraturan Menteri dalam Negeri Republik

Indonesia Nomor 4 Tahun 2013 tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil di lingkungan kementerian dalam negeri. (Kurniati, 2018).

*Fingerprint* yaitu mesin yang dapat digunakan untuk mengetahui serta mendata kehadiran dengan mengidentifikasi tekstu sidik jari sebagai media pendataan. Dalam Berbagai bidang usaha, sekolah, universitas, kantor pemerintah, dan perusahaan yang termasuk beberapa contoh organisasi yang menerapkan mesin absensi *fingerprint*. Dengan absensi ini, dengan otomatis dan akurat data kehadiran dapat diketahui. (Asmira, 2016).

Penerapan sistem absensi *fingerprint* di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang Kabupaten Enrekang diterapkan sejak tahun 2015 hingga sekarang. Penerapan absensi sidik jari (*finger print*) ini dilakukan agar memudahkan pimpinan untuk melihat tingkat kedisiplinan kehadiran dari masing-masing pegawai. Karena selama absensi manual, pimpinan atau pegawai lain yang melihat absensi tidak bisa melihat tingkat kedisiplinan kehadiran pegawai, masalahnya pada absensi manual tidak ada keterangan kapan pegawai tersebut datang dan pulang, pegawai bisa merapel di hari lain atau menitip absen pada pegawai lain

sehingga menyulitkan pimpinan untuk memberikan sanksi yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang Kabupaten Enrekang masih banyak pegawai melakukan pelanggaran terutama pada disiplin jam kerja. Penerapan *e-government* dalam program absensi *fingerprint* kurang berjalan efektif sehingga masih banyak pegawai tidak disiplin kerjanya. Padahal dengan adanya absensi *fingerprint* harusnya pegawai bisa termotivasi untuk datang tidak terlambat dan lebih rajin ke kantor karena absensi *fingerprint* tidak dapat dimanipulasi kehadirannya. Penerapan *e-government* dalam program absensi *finerprint* dengan identifikasi sidik jari sehingga dapat menjadi lebih efisien. Alat ini dapat mendorong pemerintah atau instansi dalam menghemat tenaga, waktu, serta menjamin keamanan. Absensi *fingerprint* ini tidak dapat dimanipulasi karena absensi ini hanya bisa menggunakan sidik jari pemilik nama yang ada diabsen, karena absen merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui kedisiplinan pegawai untuk hadir melaksanakan tugasnya. Menurut Goodman dalam Fathimiyah (2016), absen adalah ketidakhadiran

karyawan saat yang bersangkutan dijadwalkan bekerja. Dengan demikian, bukti kehadiran pegawai di Sekolah Mandarasa Aliyah Negeri Enrekang dapat melalui penerapan *e-government* melalui program absensi *fingerprint* ini.

Pada tahun 2015 Sekolah Mandarasa Aliyah Negeri Enrekang mulai menerapkan absensi *Fingerprint* bagi warga sekolah yang meliputi tenaga kependidikan, guru, siswa dan staf. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya korupsi waktu yang sering dilakukan dengan cara menitip absensi kepada rekan yang lain. Untuk itu pihak sekolah menyediakan sebuah alat absensi *Fingerprint*, yaitu peralatan absensi yang canggih yang dapat merekam sidik jari tenaga kependidikan dan guru pada saat jam datang dan jam pulang. Dengan cara ini maka diharapkan tidak ada lagi kecurangan dalam hal absensi kehadiran, karena alat ini mampu merekam sidik jari yang unik dan tidak dimiliki oleh orang lain sekalipun manusia yang terlahir kembar. Selain itu peralatan ini bekerja secara online dan dapat dipantau dari komputer yang terhubung dengan peralatan tersebut. Dengan begitu maka absensi tenaga kependidikan dan guru serta warga sekolah lainnya akan direkam secara akurat. Penggunaan alat ini pun sangat memudahkan bagi

administratornya untuk merekap absensi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif dengan tipe penelitian deskriptif. Responden penelitian ini adalah seluruh guru PNS, pegawai/staf sekolah dan honorer di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang Kabupaten Enrekang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) dalam bentuk checklist untuk mengetahui tanggapan responden. Kuesioner dilengkapi dengan hasil deskriptif untuk menghasilkan data kuantitatif. Peneliti melakukan pengujian validitas dan reabilitas dengan bantuan software SPSS version 24.0 dan menggunakan teknik analisis data deskriptif disertai interpretasi ilmiah yang dikaitkan dengan hasil penelitian serta teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Guna memberikan deskriptif tentang pemanfaatan elektronik government terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang Kabupaten Enrekang maka peneliti akan menganalisis berdasarkan

variabel pemanfaatan elektronik government terhadap kedisiplinan guru dimana Variabel pemanfaatan elektronik government akan di analisis melalui indikator berdasarkan Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003, yaitu: 1. Efisiensi, 2. Efektivitas, 3. Transparansi, 4. Akuntabilitas, terhadap kedisiplinan guru menurut Robinns (2005) yaitu : 1. Disiplin Waktu, 2. Disiplin Peraturan, 3. Disiplin Tanggung Jawab.

### **Hasil Analisis Deskriptif Pemanfaatan Elektronik Government (X)**

Berdasarkan penilaian Pemanfaatan Elektronik Government terhadap 4 indikator yang meliputi Efisiensi, Efektivitas, Transparansi dan Akuntabilitas. Penjelasan masing-masing indikator akan dibahas sebagai berikut.

#### **Efisiensi**

Dalam hasil penelitian, indikator efisiensi masuk dalam kategori cukup baik yang dijabarkan dengan 2 instrumen yang meliputi:

Penggunaan absensi fingerprint dapat mendisiplinkan waktu kerja anda masuk dalam ketegori cukup baik. Penggunaan absensi fingerprint dapat menghemat biaya anda masuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut

diperkuat berdasarkan hasil pantauan peneliti pada saat menyebarkan koesioner atau angket kepada 85 responden pegawai di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang Kabupaten Enrekang terlihat bahwa terlihat pegawai senantiasa menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan yang ada di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang sehingga hal ini dikategorikan dengan cukup baik.

#### **Efektivitas**

Dalam hasil penelitian, indikator efektivitas masuk dalam kategori cukup baik yang di jabarkan 2 instrumen yang meliputi: penggunaan absensi fingerprint menjadikan anda tepat waktu datang di tempat kerja masuk dalam ketegoti cukup baik, hal ini berarti bahwa efektivitas yang dilakukan pegawai dalam menjalankan tugasnya sudah cukup baik. Pengisian daftar hadir lebih cepat menggunakan absensi fingerprint dibandingkan absensi manual masuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil pantauan peneliti pada saat menyebarkan koesioner atau angket kepada 85 responden pegawai di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang Kabupaten Enrekang. Terlihat pegawai selama bekerja, pegawai dalam mengisi daftar hadir lebih cepat menggunakan absensi

fingerprint sehingga hal ini dikategorikan dengan cukup baik.

### **Transparansi**

Dalam hasil penelitian, indikator transparansi masuk dalam kategori Cukup Baik yang di jabarkan dengan 2 instrumen meliputi:

Melalui absensi fingerprint kedisiplinan pegawai dapat terlihat di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang masuk dalam kategori Cukup Baik, hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan elektronik government dalam penggunaan absensi fingerprint sudah dapat diukur seberapa cepat pegawai dalam bekerja, sehingga dapat dilihat bahwa kedisiplinan pegawai dalam penggunaan absensi fingerprint dikategorikan cukup baik. Melalui absensi fingerprint Kepala Sekolah dapat memantau kedisiplinan pegawai dengan mudah dikategorik cukup baik. Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil pantauan peneliti pada saat menyebarkan koesioner atau angket kepada 85 responden pegawai di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang Kabupaten Enrekang. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang Kabupaten Enrekang bahwa Kepala Sekolah dengan mudah memantau bawahannya dengan melihat daftar hadir dari penggunaan absensi

fingerprint hal ini dikategorikan dengan cukup baik.

### **Akuntabilitas**

Dalam hasil penelitian, indikator akuntabilitas masuk dalam kategori Cukup Baik yang di jabarkan dengan 2 instrumen meliputi:

Penggunaan absensi fingerprint menjadikan anda bertanggung jawab atas tugas yang diberikan masuk dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai telah bertanggung jawab atas tugasnya dari penggunaan absensi fingerprint. Kepala Sekolah dengan mudah melihat tingkat kedisiplinan kehadiran pegawai masuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil pantauan peneliti pada saat menyebarkan koesioner atau angket kepada 85 responden pegawai di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang Kabupaten Enrekang. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai yang bekerja di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang tingkat kedisiplinannya dengan mudah dikontrol atasan sehingga dalam hal ini pegawai dikategorikan dengan cukup baik.

## **Hasil Analisis Deskriptif Kedisiplinan Guru (Y)**

Berdasarkan penilaian kedisiplinan guru terhadap 3 indikator yang meliputi disiplin waktu, disiplin peraturan dan disiplin tanggung jawab. Penjelasan masing-masing indikator akan dibahas sebagai berikut:

### **Disiplin Waktu**

Dalam hasil penelitian, indikator disiplin waktu masuk dalam kategori cukup baik yang dijabarkan dengan 3 instrumen yaitu: (1) tingkat kehadiran anda di tempat kerja lebih meningkat dengan adanya absensi fingerprint masuk dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa dalam kehadiran pegawai lebih tepat waktu datang di sekolah, (2) tingkat ketepatan anda dalam mengatur jam pulang lebih meningkat masuk dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa pegawai lebih terkontrol jam pulang dan tidak pulang sebelum bel berbunyi, hal ini menunjukkan bahwa ketepatan mengatur jam pulang dikategorikan cukup baik, (3) dengan adanya absensi fingerprint anda selalu datang tepat waktu saat jam masuk kerja masuk dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa pegawai lebih cepat dan tidak terlambat masuk kerja atau

datang ke sekolah. Sehingga kedisiplinan guru yang ada pada Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang Kabupaten Enrekang dikategorikan cukup baik.

### **Disiplin Peraturan**

Dalam hasil penelitian, indikator disiplin peraturan masuk dalam kategori cukup baik yang dijabarkan dengan 3 instrumen yaitu: (1) pegawai tidak bisa merapel di hari lain atau menitip absen masuk dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa guru tidak bisa menitip absen dan tidak bisa diwakili karena sidik jarinya sudah terdeteksi atau tersimpan oleh absensi fingerprint, (2) pegawai tidak bisa meninggalkan sekolah pada saat masih jam kerja masuk dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan pegawai tidak bisa meninggalkan sekolah dengan seenaknya karena akan ada absen sebelum pulang yang ada di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang, sehingga dapat dikategorikan cukup baik, (3) tingkat kepatuhan anda terhadap peraturan sekolah semakin meningkat dengan adanya absensi fingerprint masuk dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa pegawai lebih taat terhadap aturan yang ada di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang,



sehinggal hal ini dapat dikategorikn cukup baik.

### **Disiplin Tanggung Jawab**

Dalam hasil penelitian, indikator disiplin tanggung jawab masuk dalam kategori cukup baik yang dijabarkan dengan 2 instrumen yaitu: (1) tingkat kedisiplinan kehadiran anda lebih mudah dikontrol oleh kepala sekolah masuk dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa kehadiran pegawai lebih mudah diawasi oleh Kepala Sekolah di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang, (2) penggunaan absensi fingerprint menjadikan semangat kerja anda semakin meningkat masuk dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa pegawai dalam bekerja lebih semangat dengan adanya absensi fingerprint sehingga dikategorikan cukup baik.

### **Hasil Analisis Pengaruh Pemanfaatan Elektronik Government (X) Terhadap Kedisiplinan Guru (Y)**

Pengaruh secara persial itu pengaruh dari masing-masing indikator pada variabel X (Pemanfaatan Elektronik Government) secara individu Terhadap Variabel Y (Kedisiplinan Guru), dapat dijelaskan seperti berikut:

### **Pengaruh Efisiensi (X<sub>1</sub>) Terhadap Kedisiplinan Guru (Y)**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan uji parsial. Diperoleh hasil bahwa Efisiensi (X<sub>1</sub>) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kedisiplinan Guru (Y). Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien determinasi diketahui bahwa R<sup>2</sup> sebesar 0.012, hal ini berarti 1,2% yang menunjukkan bahwa efisiensi berpengaruh terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang terbukti kebenarannya dan dinyatakan diterima.

### **Pengaruh Efektivitas (X<sub>2</sub>) Terhadap Kedisiplinan Guru (Y)**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan uji parsial. Diperoleh hasil bahwa Efektivitas (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kedisiplinan Guru (Y). Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien determinasi diketahui bahwa R<sup>2</sup> sebesar 0,073, hal ini berarti 7,3% yang menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang terbukti kebenarannya dan dinyatakan diterima.

**Pengaruh Transparansi (X<sub>3</sub>) Terhadap Kedisiplinan Guru (Y)**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan uji parsial. Diperoleh hasil bahwa Transparansi (X<sub>3</sub>) memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan guru (Y). Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien determinasi diketahui bahwa R<sup>2</sup> sebesar 0.076, hal ini berarti 7,6% yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang terbukti kebenarannya dan dinyatakan diterima.

**Pengaruh Akuntabilitas (X<sub>4</sub>) Terhadap Kedisiplinan Guru (Y)**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan uji parsial. Diperoleh hasil bahwa Akuntabilitas (X<sub>4</sub>) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kedisiplinan Guru (Y). Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien determinasi diketahui bahwa R<sup>2</sup> sebesar 0.161, hal ini berarti 16,1% yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang terbukti kebenarannya dan dinyatakan diterima.

**Uji Regresi Linear Sederhana Secara Parsial**

**Tabel 1.**  
**Pengaruh Efisiensi (X<sub>1</sub>) Terhadap Kedisiplinan Guru (Y)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.108 <sup>a</sup>	.012	.000	2.40279

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.108 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R.

dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.012, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (efisiensi) terhadap variabel terkait (kedisiplinan guru) sebesar 1,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

**Tabel 2.**  
**Pengaruh Efektivitas (X<sub>2</sub>) Terhadap Kedisiplinan Guru (Y)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 <sup>a</sup>	.073	.061	2.32765

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.269 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R.

Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,073, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (efektivitas) terhadap variabel terkait (kedisiplinan guru sebesar 7,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

**Tabel 3.**  
**Pengaruh Transparansi (X<sub>3</sub>) Terhadap Kedisiplinan Guru (Y)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 <sup>a</sup>	.076	.065	2.32289

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.276 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,076, yang

mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Transparansi) terhadap variabel terkait kedisiplinan guru 7,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

**Tabel 4.**  
**Pengaruh Akuntabilitas (X4) Terhadap Kedisiplinan Guru (Y)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 <sup>a</sup>	.161	.151	2.21411

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.401 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,161, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Akuntabilitas) terhadap variabel terkait (kedisiplinan guru) sebesar 16,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Pemanfaatan Elektronik Government adalah upaya pemerintah agar dalam pelaksanaan pemerintahan berjalan dengan baik, salah satunya dengan penggunaan absensi sidik jari (finger print). Sedangkan disiplin pegawai adalah sikap atau tingkah laku yang menunjukkan kesetiaan dan ketaatan seseorang terhadap peraturan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasinya, baik yang tertulis maupun

tidak tertulis supaya pekerjaan yang dilakukan efektif dan efisien. Dalam meningkatkan disiplin pegawai, diharapkan dapat memberikan hasil kerja yang optimal, (Yuwelson, 2016). Sejalan dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa pemanfaatan elektronik government melalui absensi fingerprint berpengaruh terhadap kedisiplinan, Fathimiyah (2016) Pengaruh absensi sidik jari (finger print) dan motivasi kerja terhadap kedisiplinan karyawan (studi kasus di fakultas ekonomi dan bisnis islam, dan di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN Walisongo Semarang), ada pengaruh antara absensi finger print terhadap kedisiplinan karyawan di fakultas ekonomi dan bisnis islam, dan di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN Walisongo Semarang sebesar 44,6%.

Pemanfaatan elektronik government dalam meningkatkan disiplin pegawai melalui absensi sidik jari (finger print) merupakan salah satu

upaya pemerintah dalam meningkatkan hasil kerja pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik, hal ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian dari Fadila (2016) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Pada Markas Komando Direktorat Pengamanan Badan Pengusahaan Batam, Terdapat pengaruh penerapan sistem finger print terhadap disiplin pegawai pada Markas Komando Direktorat Pengamanan Badan Pengusahaan Batam, sebesar 32,1%.

Dari hasil analisis deskriptif terkait pemanfaatan elektronik government (X) dan kedisiplinan guru (Y), ditemukan bahwa pada variabel pemanfaatan elektronik government (X) yaitu pada indikator ke empat yaitu akuntabilitas dalam bekerja masih ada sejumlah kecil pegawai di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang yang kurang setuju dengan beberapa kriteria terkait akuntabilitas dalam bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan elektronik government melalui penerapan absensi finger print pada Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang sudah cukup optimal namun masih harus lebih ditingkatkan, agar kedisiplinan pegawai Sekolah Madrasah

Aliyah Negeri Enrekang dapat semakin meningkat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Elektronik Government Terhadap Kedisiplinan Guru Di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang” maka dengan ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil analisis deskriptif untuk variabel pemanfaatan elektronik government menunjukkan bahwa pada indikator efisiensi dalam pemanfaatan elektronik government diperoleh rata-rata skor dengan kategori cukup baik, indikator efektivitas dalam pemanfaatan elektronik government diperoleh rata-rata skor dengan kategori cukup baik, indikator transparansi dalam pemanfaatan elektronik government diperoleh rata-rata skor dengan kategori cukup baik, indikator akuntabilitas dalam pemanfaatan elektronik government diperoleh rata-rata skor dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan elektronik government di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang dapat dikatatakan cukup baik, (2) Hasil analisis deskriptif untuk variabel kedisiplinan guru menunjukkan

bahwa pada indikator disiplin waktu diperoleh rata-rata skor dengan kategori cukup baik, indikator disiplin peraturan diperoleh rata-rata skor dengan kategori cukup baik, indikator disiplin tanggung jawab diperoleh rata-rata skor dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedisiplinan guru di di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Enrekang dapat dikatakan cukup baik.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  yaitu Pengaruh Pemanfaatan Elektronik Government (X) terhadap Kedisiplinan Guru (Y) secara parsial yaitu: Pengaruh efisiensi ( $X_1$ ) terhadap kedisiplinan guru (Y) sebesar 0,012 atau 1,2%, Pengaruh efektivitas ( $X_2$ ) terhadap kedisiplinan guru (Y) sebesar 0,073 atau 7,3%, Pengaruh transparansi ( $X_3$ ) terhadap kedisiplinan guru (Y) sebesar 0,076 atau 7,6%, Pengaruh akuntabilitas ( $X_4$ ) terhadap kedisiplinan guru (Y) sebesar 0,161 atau 16,1%. Sedangkan secara simultan diketahui bahwa  $R^2$  sebesar 0,012, hal ini berarti 1,2% yang menunjukkan bahwa pemanfaatan elektronik government mempengaruhi kedisiplinan guru dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N. R. (2016). *Pengaruh E-Government Terhadap Disiplin Pegawai Di Kantor Biro Bina Mental Dan Spiritual Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Hasanuddin. Skripsi.
- Artadi, W., & Irhandyaningsih, A. (2016). *Penerapan Absensi Elektronik Dalam Meningkatkan Disiplin Pustakawan Di Kantor Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Ilmu Pustaka.
- Fadila, R., & Septiana, M. (2019). *Pengaruh penerapan sistem finger print terhadap disiplin pegawai pada markas komando direktorat pengamanan badan perusahaan batam*. Journal of business administration, 3(1), 53-63.
- Fathimiyah, U. (2016). *Pengaruh absensi sidik jari (finger print) dan motivasi kerja terhadap kedisiplinan karyawan (studi kasus di fakultas ekonomi dan bisnis islam, dan di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN Walisongo Semarang)*. Universitas Iskam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi
- Kurniati, R. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Elektronik (Finger Print Scanner) Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara Medan. Skripsi
- Rianto, B., & Lestari, T. (2012). *Polri & Aplikasi E-Government Dalam Pelayanan Publik*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuwelson. (2016). *Pemanfaatan Elektronik Government Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai (Studi Kasus Penggunaan Absensi*

*Elektronik Di Kantor Bupati  
Malinau). Jurnal Pemerintahan  
Integratif, 4(1), 1-15.*